

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kameraman atau juga disebut juga Juru Kamera (camera person) menurut Morissan, MA (dalam Santos, 2020), bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan dan perekaman gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambil sudah tajam (focus), komposisi gambar (framing) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (natural) dan juru kamera mendapatkan gambar (shot) yang terbaik.

Kameramen adalah seorang profesional yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam mengoperasikan kamera dan mengambil gambar dalam produksi audiovisual. Mereka bertanggung jawab untuk menghasilkan gambar yang berkualitas tinggi, estetis, dan mendukung cerita yang ingin disampaikan. Kameramen sering bekerja di berbagai jenis produksi seperti film, televisi, iklan, dokumenter, dan video lainnya.

Kameramen dalam produksi dokumenter memiliki perbedaan dengan kameramen dalam film fiksi atau program televisi lainnya. Kameramen dokumenter lebih berfokus pada merekam momen nyata dan spontan dalam lingkungan yang tidak terduga, menggunakan pencahayaan alami untuk menciptakan atmosfer asli, serta menghindari pengaturan berlebihan. Kameramen juga sering berinteraksi dengan subjek yang direkam, menghasilkan dampak visual melalui momen-momen otentik, dan bekerja dengan fleksibilitas dalam menghadapi situasi yang berubah dengan cepat. Di sisi lain, kameramen dalam produksi lain seperti film fiksi, lebih cenderung terlibat dalam merancang dan mengatur pengambilan gambar sesuai dengan skenario yang sudah ditentukan, menggunakan pencahayaan buatan untuk mencapai efek tertentu, dan memiliki lebih banyak kendali atas lingkungan produksi.

Tugas utama seorang kameramen meliputi mengatur komposisi gambar, memilih sudut pengambilan gambar yang tepat, mengendalikan pencahayaan, dan memastikan kualitas teknis dari hasil gambar yang dihasilkan. Mereka juga berperan dalam menciptakan atmosfer visual yang sesuai dengan tema dan gaya produksi yang diinginkan. Kameramen harus memiliki pemahaman yang baik tentang kamera dan peralatan pendukungnya, serta mampu beradaptasi dengan situasi yang berbeda, seperti pengambilan gambar di lokasi yang sulit atau dalam kondisi cahaya yang menantang.

Dalam pembuatan dokumenter di sebuah program siaran TV, peran kameramen menjadi sangat penting untuk menciptakan pengalaman visual yang kuat bagi pemirsa. Kameramen memegang peran penting dalam menghasilkan kualitas visual yang menarik dalam dokumenter televisi. Mereka bertanggung jawab untuk mengambil gambar-gambar yang berkesan dan mengabadikan momen-momen penting dalam proses produksi dokumenter. Kameramen tidak hanya harus mengoperasikan kamera dengan baik, tetapi juga harus memiliki kemampuan artistik untuk menciptakan komposisi visual yang menarik dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.

Dalam pembuatan dokumenter televisi, kameramen harus mampu bekerja secara efektif dengan produser, sutradara, dan anggota tim produksi lainnya. Mereka harus memahami visi dan konsep dokumenter yang ingin disampaikan oleh produser dan sutradara, dan membantu mewujudkannya melalui gambar-gambar yang mereka hasilkan. Kameramen juga harus mampu berkolaborasi dengan anggota tim lainnya, seperti penulis skrip, editor, dan perancang suara, untuk menciptakan hasil akhir yang kohesif dan berkualitas tinggi.

Selain dari pengambilan gambar yang menarik sebuah dokumenter juga harus dapat mudah dipahami agar makna ataupun pesan dalam video dokumenter tersebut dapat tersampaikan oleh penonton. Maka dari itu pentingnya mempelajari sebuah ilmu komunikasi dalam sebuah produksi

dokumenter karena dalam ilmu komunikasi, mempelajari tentang teori-teori komunikasi dan strategi penyampaian pesan yang efektif. Memahami ilmu komunikasi membantu pembuat film dokumenter untuk mengidentifikasi audiens target, memahami persepsi, kebutuhan, dan minat mereka, serta menyusun narasi yang sesuai dan menarik untuk mempengaruhi dan menginspirasi penonton.

Gangguan jiwa merupakan sindrom kesehatan atau gejala yang adanya ketidakstabilan fungsi psikososial individu (Mane et al., 2022). Dalam artikel yang dimuat pada Halodoc, Dr. Fadhil Rizal Makarim menjelaskan gangguan jiwa merupakan gejala kesehatan yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang, yang dimana menyebabkan adanya hambatan dalam menjalankan aktivitas. Beberapa jenis gangguan jiwa antara lain depresi, skizofrenia, perilaku ketergantungan, merasa cemas dan gugup, dan gangguan makan. Gangguan jiwa merupakan penyakit yang membutuhkan proses yang lama dalam penyembuhannya. Gangguan jiwa pada seseorang terjadi karena beberapa faktor seperti tekanan ekonomi dan lingkungan sosial, pengalaman traumatis, penggunaan narkoba dan alkohol.

Menurut Health Organization (WHO) (2013), 450 juta orang di dunia mengalami gangguan jiwa. Gangguan jiwa ini mengalami peningkatan 13% dari penyakit keseluruhan dan diperkirakan meningkat pada 2030 sekitar 25% (Mentang & Azizah, 2021). Di Indonesia, Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) membuktikan bahwa jumlah penyakit gangguan mental yang memiliki gejala depresi dan kecemasan pada usia 15 tahun keatas yaitu 6% atau sekitar 14 juta orang, sedangkan gangguan jiwa berat seperti skizofrenia terdapat 400.000 orang. Gangguan jiwa skizofrenia ini terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Aceh, Bali dan Jawa Tengah. Di lima kabupaten yang berada di Yogyakarta terdapat angka kunjungan 11.011 pasien skizofrenia pada tahun 2015 dan tahun 2016 terdapat 13.286. Pada tahun 2017, Kabupaten Bantul merupakan Kabupaten yang memiliki masalah kejiwaan terbanyak. Hal ini dibuktikan pada jumlah kunjungan penderita gangguan jiwa di beberapa Puskesmas Bantul, yaitu terdapat 92.287 di Puskesmas

Pajangan Bantul, 86.028 jiwa pada Puskesmas Banguntapan I dan 62.584 jiwa di Puskesmas Pleret. Dinkes Bantul, 2017 (Mentang dan Azizah, 2021)

Hal ini menyebabkan orang dalam gangguan jiwa (ODGJ) mendapat persepsi negatif dan kurang diterima di lingkungan sekitar. Dalam penelitian Asti, Sarifudin, & Agustin (Mentang & Azizah, 2021) menjelaskan bahwa persepsi masyarakat mengenai ODGJ yaitu ODGJ merupakan orang yang tampilan fisik tidak terpelihara, telanjang diri, memiliki perilaku yang aneh dan mengamuk tanpa sebab. Sebab dari itu, banyak dari masyarakat yang tidak mau berinteraksi, memberikan penolakan, serta menghindar terhadap ODGJ. Bahkan, dari segi lingkungan keluarga juga kurang dapat menerima ODGJ. Padahal dukungan moral dan rasa diterima di lingkungan terdekat merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh para ODGJ. Penolakan-penolakan yang marak terjadi yaitu berupa pengucilan dan penelantaran pada penderita gangguan jiwa. Penelantaran ODGJ sering terjadi, khususnya di pedesaan-pedesaan di beberapa Kabupaten di Yogyakarta. Hal ini terjadi karena adanya faktor ekonomi yang menghambat seseorang untuk membawa penderita gangguan jiwa untuk berobat. Kebutuhan dalam pengobatan penderita gangguan jiwa memerlukan biaya yang tidak sedikit, dimana hal ini membuat banyak orang memilih untuk menelantarkan ODGJ. Sehingga, saat ini banyak ODGJ yang hidup dijalanan, tanpa adanya tempat tinggal yang layak, kondisi fisik tidak terpelihara, dan konsumsi makanan dan minuman yang tidak layak.

Banyaknya penelantaran ODGJ tersebut, memicu rasa empati dan simpati seseorang bernama Sinyo terhadap ODGJ jalanan. Sinyo merupakan wanita berasal dari Bantul, Yogyakarta yang memiliki pekerjaan pada bidang jasa kecantikan di rumahnya. Sinyo hanya bermodal dari usaha kecil-kecilan yang ditekuni, dalam niatnya menjadi pemerhati ODGJ jalanan. Sinyo berkeliling Kota Yogyakarta untuk mencari para penderita gangguan jiwa yang telantar dijalanan. Sinyo memberikan perhatian berupa memberi makan, membersihkan badan, memberikan pakaian yang layak serta membantu untuk mempertemukan ODGJ jalanan dengan keluarganya. Cara yang Sinyo

lakukan dalam mempertemukan ODGJ dengan anggota keluarganya yaitu dengan membagikan postingan foto atau video ke dalam forum Facebook ODGJ Yogyakarta hingga Jawa Tengah. Sinyo membentuk akun Youtube bernama Sinyo Official untuk membagikan konten video yang bercerita mengenai kegiatan Sinyo dalam membantu ODGJ dan membagikan cerita tentang ODGJ tersebut agar dikenali oleh anggota keluarga yang merasa kehilangan. Konten Youtube Sinyo Official ternyata sangat diterima oleh penonton dan terbukti membantu masyarakat yang awalnya kehilangan anggota keluarganya lalu akhirnya dipertemukan kembali.

Peran penting akan perkembangan teknologi digital Indonesia, tidak dipungkiri sangat berpengaruh pada praktik interaksi komunikasi di tengah masyarakat. Interaksi komunikasi akan tersampaikan secara efektif dan efisien, melalui wadah atau media yang digunakan. Seperti halnya televisi yang menjadi media dalam menyampaikan segala informasi kepada khalayak umum. Televisi merupakan media yang informasinya disajikan dalam bentuk audio dan visual yang menarik. Program-program yang menyampaikan informasi dalam televisi, harus membawa pesan yang menarik serta bermanfaat bagi khalayak umum. Dokumenter merupakan salah satu program siaran televisi yang menyampaikan sebuah informasi berdasarkan fakta dan peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi (otentik). Maksud dan tujuan dokumenter digunakan dalam menyampaikan informasi berita, investigasi, biografi, ilmu pengetahuan, pendidikan, ekonomi, sosial dan politik (Prastista, H :2017). Struktur dalam dokumenter dibuat secara sederhana agar penonton lebih memahami dan mempercayai informasi mengenai fakta yang di sajikan. Seperti halnya dokumenter biografi yang memberikan informasi mengenai potret dan kisah hidup seseorang yang dikemas secara sederhana. Cerita dalam dokumenter biografi memiliki struktur cerita mengenai gambaran kisah seseorang yang disusun mulai dari perjalanan awal hidup hingga kesuksesan seseorang, yang dapat memberikan unsur inspiratif bagi para penonton.

Kacamata Inspirasi akan menyajikan program siaran televisi yang mengangkat sebuah kisah inspiratif dari kalangan masyarakat. Kacamata Inspirasi merupakan program yang meliputi kisah-kisah tentang bagaimana saudara-saudari kita yang memiliki kisah inspiratif, memberikan dampak positif dan pengaruh yang baik bagi para pemirsa. Kacamata Inspirasi akan menyuguhkan program dokumenter biografi seseorang. Dokumenter Biografi tersebut mengenai kisah Sinyo, seorang relawan ODGJ wanita di Yogyakarta.

Dalam dokumenter biografi ini kameramen ingin menyampaikan informasi mengenai potret tentang Sinyo, seorang wanita yang mau merelakan diri untuk membantu ODGJ jalanan. Peristiwa atau fakta yang disampaikan harapannya dapat memberikan kisah inspiratif dan kesadaran bagi para penonton. Bahwasannya, ODGJ juga merupakan manusia yang membutuhkan kepedulian dari sesama manusia lainnya.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Fokus Permasalahan

Dokumenter Biografi Kacamata Inspirasi adalah sebuah program siaran televisi yang menampilkan kisah inspiratif dari kalangan masyarakat. Dokumenter biografi ini memberikan informasi tentang perjalanan hidup seorang wanita bernama Sinyo yang sangat peduli terhadap ODGJ (Orang dengan Gangguan Jiwa) yang hidup di jalanan. Sinyo berasal dari Bantul, Yogyakarta, dan sehari-hari ia bekerja sebagai ibu rumah tangga sambil memiliki usaha kecil di bidang kecantikan. Pendapatan dari usahanya digunakan untuk membantu ODGJ jalanan. Awal kepedulian Sinyo terhadap ODGJ jalanan muncul saat ia menemui mereka di jalanan. Ia kemudian membagikan informasi mengenai ODGJ tersebut melalui saluran YouTube-nya yang bernama Sinyo Official. Video-video tersebut akhirnya sampai kepada keluarga ODGJ, tetapi sayangnya mereka menolak untuk menerima kembali anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Hal ini mendorong Sinyo untuk membuat akun YouTube Sinyo Official dengan tujuan membuktikan kepada keluarga-keluarga tersebut bahwa masih ada keluarga yang mau menerima

kembali anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Melalui konten video di kanal Sinyo Official, Sinyo juga ingin mengajak masyarakat untuk memberikan perhatian kepada ODGJ jalanan karena mereka juga manusia yang perlu diperhatikan dan dirawat.

Sinyo aktif turun ke jalanan untuk mencari ODGJ jalanan yang terlantar dan sering kali menjadi masalah bagi masyarakat sekitar. Ia mendapatkan informasi mengenai ODGJ jalanan melalui pengikut di media sosialnya atau dengan melakukan penjelajahan langsung di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Sinyo memberikan bantuan dan perawatan berupa memandikan mereka, memberikan makanan dan minuman, mengganti pakaian yang layak, serta berinteraksi dengan mereka untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang situasi ODGJ tersebut. Meskipun sering menghadapi tantangan dan perlawanan yang tidak menyenangkan dari ODGJ, Sinyo tidak pernah berhenti dalam membantu mereka.

Berdasarkan pernyataan di atas, ketekunan dan tekad Sinyo dalam membantu ODGJ jalanan memberikan inspirasi bagi masyarakat. Karena itu, program dokumenter Kacamata Inspirasi bertujuan untuk menampilkan kisah inspiratif Sinyo, seorang wanita yang menjadi pemerhati ODGJ jalanan di Yogyakarta. Fokus cerita dalam dokumenter ini adalah perjalanan hidup seorang wanita yang dengan sungguh-sungguh membantu ODGJ jalanan dengan bermodalkan usaha kecil-kecilan yang beliau punya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, Adapun rumusan masalahnya yaitu, bagaimana penyajian dokumenter dan peran kameramen dalam memproduksi program siaran televisi dokumenter biografi Kacamata Inspirasi "Tulus Hati Seorang Pemerhati ODGJ"?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kameramen dalam proses produksi program siaran tv dokumenter Kacamata Inspirasi.

1.4 Manfaat Karya Film Dokumenter

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan serta dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama mengenai bagaimana menciptakan sebuah program siaran televisi dokumenter yang menarik dan inspiratif. Dalam penelitian ini, peneliti berharap masyarakat dapat menikmati dan memahami pesan yang terkandung dalam film dokumenter tersebut serta dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar untuk memanusiakan manusia dan saling membantu sesama.

1.4.2 Manfaat Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk bidang ilmu komunikasi khususnya film dan penyiaran, penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam produksi program dokumenter.
2. Bagi pembaca dan peneliti lain, diharapkan dapat menjadi pengetahuan serta dapat menjadi salah satu sumber pustaka untuk kegiatan penelitian yang sejenis.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan kualitas penulisan penelitian dan dapat mengetahui bagaimana produksi program dokumenter.